

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pengertian lain dari Metode Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositife*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah.³⁷

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Selain disebut dengan metode *naturalistic*, metode kualitatif juga disebut dengan metode *etnografi*, Karena pada awalnya penelitian ini digunakan untuk bidang *antropologi* budaya. Disebut dengan metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.³⁸

B. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, analisis dan interpretasi.

³⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm. 9.

³⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi, Mixed Methodes*, (Bandung: Afabeta, 2012). hlm.12.

Seperti contoh perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya secara utuh (*holistic*) dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Subjek penulis dalam hal ini adalah guru disekolah maupun guru dikelas atau (ustadz dan ustadzah) yang membimbing atau mengarahkan dalam Upaya Guru Mengurangi Tantrum Dalam Pembelajaran PAI Untuk Siswa kelas 1 di MI Logaritman Kedungjati Sempor.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penilaian adalah penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti instrumen juga harus “*divalidasi*” seberapa jauh penelitian kualitatif tiap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan sudah pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian memasuki obyek penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar pada yang ditetapkan.³⁹

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yakni:

a) Metode Observasi

Menurut Nasution (1988) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Hal-hal yang diobservasi adalah aktivitas yang dilakukan oleh seluruh santri selaku selama dalam waktu penelitian sampai data yang diperlukan cukup.⁴⁰

b) Metode Wawancara

Menurut Esterbang (2002) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruktifkan makna dalam suatu hal tertentu. Dengan kata lain pengertian wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴¹

³⁹ Ibid, hlm. 308.

⁴⁰ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2030), hlm. 158.

⁴¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.186.

Metode ini digunakan dengan jalan terjun langsung ke dalam lingkungan atau lapangan, dimana penelitian itu dilaksanakan disertai dengan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul dengan terkait informasi antara data yang dibutuhkan.

c) Metode Demostrasi

Metode pengumpulam data dengan cara meneliti variabel-variabel yang berupa catatan, notulen, transkrip dan sebagainya yang ada kaitannya dengan penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan keadaan obyek penelitian di MI Logaritma Kedungjati Sempor.⁴²

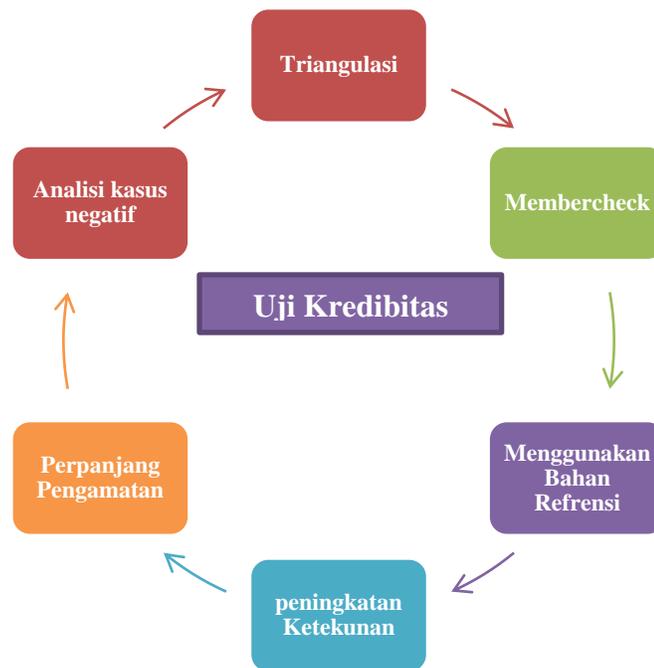
d) Kredibilitas Data

Bermacam-macam penguji kredibilitas data dan cara pengujiannya sebagai berikut “ Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketentuan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*”.⁴³

⁴² Husaini Usman dan Purnomo Setiadi, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1996), hal.73.

⁴³ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2030), hal. 270.

Uji Kredibilitas data Dalam Penelitian Kualitatif Menurut Sugiyono



Gambar 1.1 Uji Kredibitasi Data⁴⁴

⁴⁴ Ibid, hlm, 270.

a). Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan penelitian dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Beberapa lama perpanjangan pengalaman ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Untuk membuktikan apakah peneliti itu melakukan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengalaman atau tidak, maka akan lebih baik kalau dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan. Selanjutnya surat keterangan perpanjangan ini dilampirkan dalam laporan penelitian⁴⁵

b). Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Mengapa dengan meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data, sebagai bekal penelliti untuk meningkatkan ketekukan adalah dengan cara membaca berbagai refrensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

c). Triangulasi

Triagulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

⁴⁵ Ibid, hlm. 271.

d). Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Hal ini sangat tergantung beberapa besar kasus negatif yang muncul tersebut.

e). Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang lebih ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan peneliti, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen *autentik*, sehingga menjadi dapat dipercaya.⁴⁶

f). Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.⁴⁷

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan oleh penulis adalah teknik analisa data kualitatif, teknik analisa data yan dilakukan oleh peneliti untuk dapat menarik

⁴⁶ Ibid, hlm 275.

⁴⁷ Ibid, ll, hlm. 276.

kesimpulan-kesimpulan. Seluruh data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan data yang diperoleh dari tambahan, dibaca, dipelajari, dan ditelaah dan dianalisa serta diturunkan untuk memperoleh kesahan data.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁸

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah memasuki lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat di percaya.⁴⁹

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Pada tahap ini penulis mereduksi data yang ditemukan pada tahap 1 untuk memfokuskan pada masalah tertentu, selain itu pada tahap ini penulis menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting berguna dan baru, data yang tidak terpakai disingkirkan.

⁴⁸Sugiono, Op.Cit, hlm. 245.

⁴⁹Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 33.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka data-data selanjutnya dikelompokkan berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.

3. Pengkajian Data

Pengkajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-memilih menjadi satuan yang dapat dikelola, serta menentukan apa yang penting dan tidak penting. Penarikan data dalam hal ini merupakan penarikan kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari lapangan, data-data tersebut kemudian dipilah dan dipilih agar menjadi satuan yang dapat dikelola oleh peneliti.⁵⁰

⁵⁰ Ibid hlm.19,20 .